

Pelatihan *TOEFL* sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Bahasa Inggris Siswa SMA Cendana Pekanbaru

Joko Ariyanto*¹, Roziah², Shalawati³, Astrid Irenta⁴, Dwita Agnesia Dewi⁵

^{1,3,4,5}Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

²Pendidikan Bahasa Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Riau

*Corresponding e-mail: ariyanto87@edu.uir.ac.id

Submitted : 29 Maret 2025

Accepted: 28 April 2025

DOI: <https://doi.org/10.31849/fleksibel.v6i1.26614>

Abstrak

Bahasa Inggris merupakan keterampilan yang penting dalam dunia akademik dan profesional. Ujian *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* digunakan sebagai tolak ukur kemampuan berbahasa Inggris. Namun, banyak siswa yang menghadapi kesulitan dalam memahami format dan strategi menjawab soal *TOEFL*. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas pelatihan *TOEFL* yang dilakukan di SMA Cendana Pekanbaru. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan siswa dalam menghadapi *TOEFL* melalui pelatihan yang mencakup *Listening, Structure and Written Expression*, serta *Reading Comprehension*. Metode pelaksanaan meliputi pre-test, pembelajaran strategi, latihan soal, simulasi *TOEFL*, dan post-test. Hasil menunjukkan adanya peningkatan rata-rata skor *TOEFL* siswa sebesar 95 poin, dengan peningkatan terbesar pada aspek *Structure and Written Expression*. Hasil ini menunjukkan bahwa pelatihan *TOEFL* berbasis strategi dan latihan intensif dapat membantu meningkatkan keterampilan siswa dalam memahami dan menjawab soal dengan lebih efektif. Oleh karena itu, program pelatihan ini direkomendasikan untuk dilakukan secara berkelanjutan di sekolah-sekolah untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian *TOEFL*.

Kata kunci: *TOEFL*, Pelatihan Bahasa Inggris, Pembelajaran

Abstract

English is an important skill in the academic and professional world. The Test of English as a Foreign Language (TOEFL) exam is used as a measure of English proficiency. However, many students face difficulties in understanding the format and strategies for answering TOEFL questions. This study aims to evaluate the effectiveness of TOEFL training conducted at SMA Cendana Pekanbaru. This study aims to improve students' understanding and skills in facing TOEFL through training that includes Listening, Structure and Written Expression, and Reading Comprehension. The implementation method includes pre-test, strategy learning, practice

questions, TOEFL simulation, and post-test. The results showed an increase in the average TOEFL score of students by 95 points, with the largest increase in the Structure and Written Expression aspect. These results show that strategy-based TOEFL training and intensive practice can help improve students' skills in understanding and answering questions more effectively. Therefore, this training program is recommended to be carried out on an ongoing basis in schools to improve students' readiness for the TOEFL exam.

Keywords: TOEFL, English Language Training, Learning

1. Pendahuluan

Bahasa Inggris telah menjadi kebutuhan utama dalam dunia akademik dan profesional. *TOEFL* merupakan salah satu tes standar internasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris bagi *non-native speakers* (Educational Testing Service, 2020). Namun, banyak siswa sekolah menengah atas yang menghadapi kesulitan dalam mempersiapkan diri untuk ujian ini karena kurangnya pemahaman terhadap format dan strategi pengerjaan soal.

Pelatihan ini merupakan salah satu solusi untuk meningkatkan kesiapan siswa dalam menghadapi ujian ini. Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa strategi pembelajaran yang sistematis dapat meningkatkan hasil *TOEFL* secara signifikan (Brown, 2018; Richards & Schmidt, 2019). Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas program pelatihan *TOEFL* yang dilakukan di SMA Cendana Pekanbaru.

Dalam era globalisasi, kemampuan berbahasa Inggris menjadi keterampilan penting, terutama bagi siswa yang ingin melanjutkan studi ke perguruan tinggi, baik di dalam maupun luar negeri. *Test of English as a Foreign Language (TOEFL)* merupakan salah satu standar internasional yang digunakan untuk mengukur kemampuan bahasa Inggris.

Namun, banyak siswa menghadapi berbagai kendala dalam mempersiapkan diri untuk menghadapi tes *TOEFL*. Salah satu hambatan utama adalah kurangnya familiaritas dengan format dan tipe soal yang digunakan dalam ujian ini, sehingga mereka kesulitan memahami apa yang diharapkan dalam setiap bagian tes. Selain itu, terbatasnya akses terhadap sumber belajar yang memadai juga menjadi tantangan tersendiri, mengingat materi *TOEFL* seringkali tidak tercakup dalam kurikulum sekolah formal. Tak hanya itu, banyak siswa juga mengalami kesulitan dalam aspek-aspek tertentu dari tes, seperti pemahaman mendengar (*listening comprehension*), tata bahasa (*grammar*), dan pemahaman bacaan (*reading comprehension*), yang semuanya merupakan komponen penting dalam *TOEFL*. Hal-hal tersebut secara keseluruhan dapat menghambat pencapaian skor yang optimal jika tidak ditangani dengan strategi belajar yang tepat.

Berdasarkan permasalahan ini, tim pengabdian masyarakat menyelenggarakan Pelatihan *TOEFL* bagi Siswa SMA Cendana Pekanbaru guna membekali mereka dengan strategi menghadapi ujian *TOEFL* secara efektif.

2. Metode

Pengabdian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain eksperimen sederhana (pre-test dan post-test). Pelatihan dilakukan dalam 4 sesi utama yang mencakup materi *Listening*, *Structure & Written Expression*, serta *Reading Comprehension*. Setiap sesi dirancang untuk memberikan pemahaman mendalam dan latihan terarah sesuai dengan format ujian *TOEFL* yang sesungguhnya. Kegiatan pelatihan ini dilaksanakan pada tanggal 12 Desember 2024, bertempat di SMA Cendana Pekanbaru, dengan durasi pelaksanaan selama satu jam, yaitu pukul 11.00 hingga 12.00 WIB. Sebanyak 15 orang siswa berpartisipasi sebagai responden dalam kegiatan ini. Pemilihan waktu dan jumlah peserta disesuaikan agar proses pembelajaran berjalan secara efektif dan memungkinkan pengamatan serta pengukuran hasil yang lebih terfokus.

Data dikumpulkan melalui:

1. Pre-test untuk mengukur kemampuan awal peserta.
2. Pelatihan *TOEFL* selama beberapa sesi.
3. Post-test untuk mengevaluasi peningkatan kemampuan siswa.
4. Wawancara dan angket untuk memperoleh umpan balik peserta.

3. Hasil dan Pembahasan

Hasil Pre-Test

Dari hasil pre-test, mayoritas siswa memperoleh skor dalam kisaran 350-450, dengan kelemahan utama pada:

- *Listening Comprehension* – Kesulitan memahami percakapan dengan aksen asing.
- *Structure and Written Expression* – Kesulitan memahami tata bahasa yang kompleks.
- *Reading Comprehension* – Kesulitan memahami teks panjang dalam waktu terbatas.

Kendala dalam Pelatihan

1. Kesulitan Beradaptasi dengan Format *TOEFL* – Siswa belum terbiasa dengan tipe soal *TOEFL*.
2. Keterbatasan Waktu – Durasi pelatihan terbatas sehingga perlu strategi belajar lebih efektif.
3. Motivasi dan Konsentrasi – Beberapa siswa kesulitan menjaga fokus dalam sesi listening.

Solusi yang diterapkan:

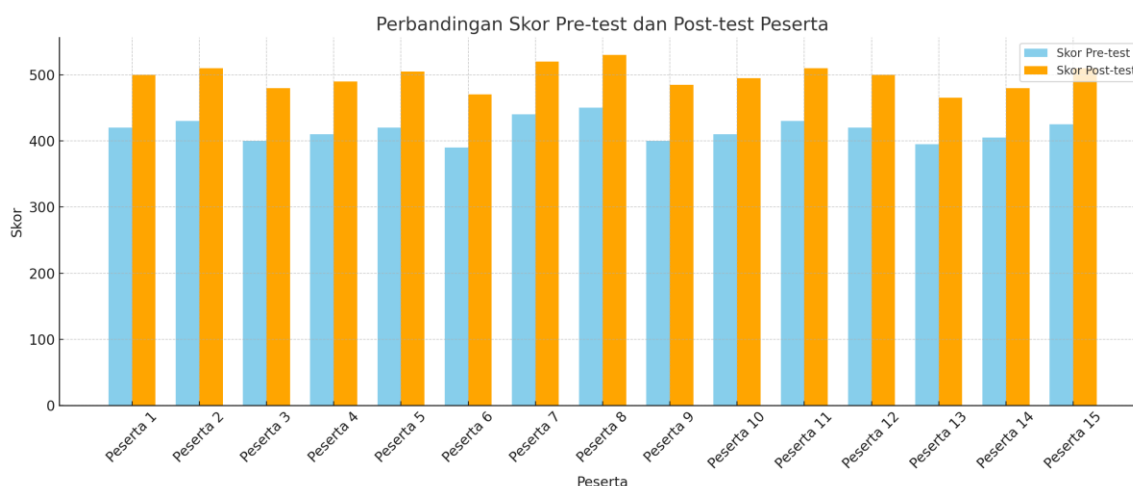
- Latihan soal *TOEFL* dengan variasi aksen dan kecepatan bicara.
- Pembagian kelompok berdasarkan tingkat kemampuan siswa.
- Simulasi tes dengan batasan waktu sesuai standar.

Setelah pelatihan, siswa mengikuti post-test dengan hasil peningkatan sebagai berikut:

Tabel 1. Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

No	Nama Peserta	Skor Pre-test	Skor Post-test
1	Peserta 1	420	500
2	Peserta 2	430	510
3	Peserta 3	400	480
4	Peserta 4	410	490

5	Peserta 5	420	505
6	Peserta 6	390	470
7	Peserta 7	440	520
8	Peserta 8	450	530
9	Peserta 9	400	485
10	Peserta 10	410	495
11	Peserta 11	430	510
12	Peserta 12	420	500
13	Peserta 13	395	465
14	Peserta 14	405	480
15	Peserta 15	425	510



Gambar 1 Grafik Hasil Pre-test dan Post-test Peserta

Peningkatan ini menunjukkan bahwa pelatihan *TOEFL* memberikan dampak positif dalam meningkatkan kesiapan siswa. Temuan ini sejalan dengan penelitian Brown (2018) yang menekankan pentingnya latihan intensif dalam meningkatkan hasil *TOEFL*.

4. Contoh Materi Pelatihan

Listening Comprehension

Contoh Soal:

1. What does the speaker imply about the research findings?

- a) They are inconclusive
- b) They support the previous studies

- c) They are completely new
- d) They contradict earlier results

Pembahasan: Jawaban yang benar adalah (b). Dalam percakapan, pembicara menyebutkan bahwa hasil penelitian mendukung studi sebelumnya.

Structure and Written Expression

Contoh Soal:

2. The committee members agreed _____ the proposal.

- a) accepting
- b) to accept
- c) accept
- d) accepted

Pembahasan: Jawaban yang benar adalah (b) 'to accept'. Setelah kata kerja 'agree', kita menggunakan 'to infinitive'.

Reading Comprehension

Bacaan Pendek:

The Great Wall of China is one of the most impressive architectural feats in history. Built primarily to protect Chinese states from invasions, the wall stretches over 13,000 miles. Today, it stands as a symbol of China's historical strength and perseverance.

Pertanyaan:

3. What was the primary purpose of the Great Wall of China?

- a) To serve as a tourist attraction
- b) To protect against invasions
- c) To mark the boundary of China
- d) To facilitate trade

Pembahasan: Jawaban yang benar adalah (b). Paragraf menyatakan bahwa tujuan utama tembok ini adalah untuk melindungi dari invasi.

Error Identification

Contoh Soal:

4. The teacher asked the students if they can understand the lesson.

- a) The teacher
- b) asked

- c) can
- d) the lesson

Pembahasan: Jawaban yang benar adalah (c) 'can'. Karena kalimatnya berbentuk past tense ('asked'), seharusnya digunakan 'could' bukan 'can'.

Berikut dokumentasi kegiatan yang dilakukan



Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan Pengabdian

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pelatihan *TOEFL* di SMA Cendana Pekanbaru terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi ujian *TOEFL*. Para peserta mengalami peningkatan skor yang signifikan dalam *Listening*, *Structure*, dan *Reading Comprehension*. Oleh karena itu, pelatihan serupa dapat diimplementasikan secara lebih luas di sekolah-sekolah lain untuk meningkatkan kesiapan siswa menghadapi *TOEFL*. Keberlanjutan program pelatihan ini penting untuk menjamin peningkatan kompetensi bahasa Inggris siswa secara berkelanjutan dan merata di berbagai daerah.

Rekomendasi:

1. Pelatihan *TOEFL* sebaiknya dilakukan secara berkelanjutan.
2. Sekolah dapat mengintegrasikan latihan *TOEFL* ke dalam kurikulum bahasa Inggris.
3. Siswa didorong untuk berlatih secara mandiri menggunakan aplikasi dan latihan daring.

6. Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih kami ucapkan kepada Yayasan Lembaga Pendidikan Islam Riau, Rektor Universitas Islam Riau dan DPPM Universitas Islam Riau atas pendanaan program pengabdian kepada masyarakat ini sehingga program ini dapat terlaksana dengan lancar dan sukses.

7. Daftar Pustaka

Brown, H. D. (2018). *Teaching by Principles: An Interactive Approach to Language Pedagogy*. Pearson Education.

Educational Testing Service. (2020). *TOEFL Test and Score Data Summary*. ETS.

Richards, J. C., & Schmidt, R. (2019). *Longman Dictionary of Language Teaching and Applied Linguistics (5th ed)*. Routledge.